

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

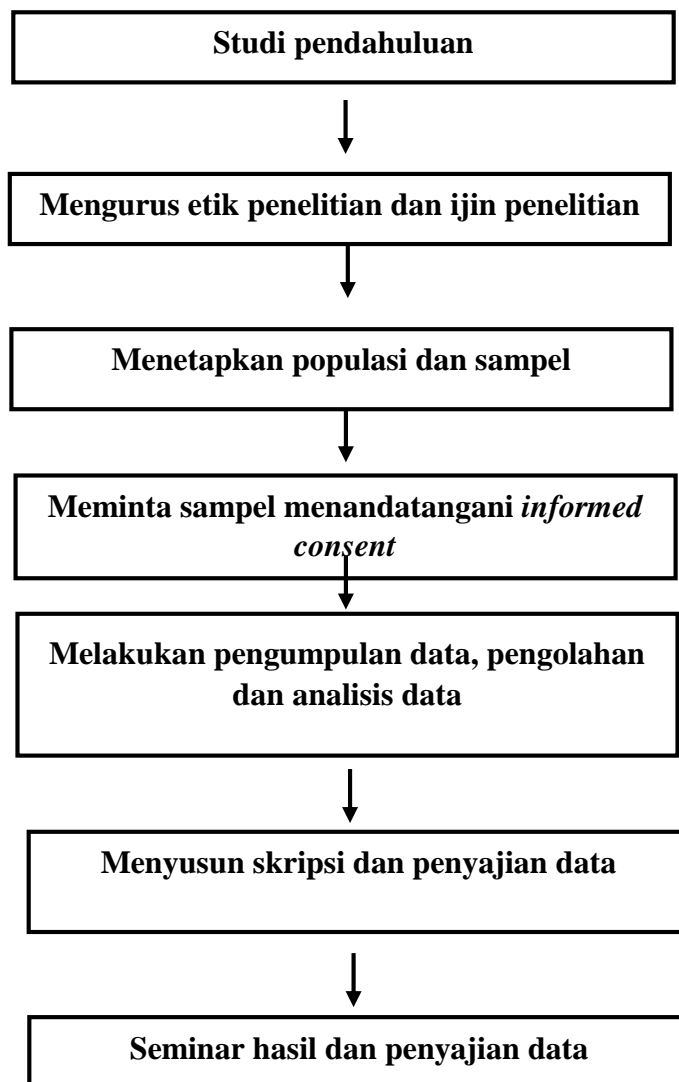
Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *observasional*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan pengamatan pada subyek dengan pengukuran dan pencatatan menggunakan bantuan instrument daftar pertanyaan dan dilakukan terhadap variable yang akan diteliti. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional* yaitu variabel dependen dan variabel independent dilakukan pengamatan secara Bersama-sama (Notoatmodjo, 2010).

Alur penelitian diawali dengan, melakukan studi pendahuluan seperti mencari data untuk menguatkan latar belakang dengan membawa surat ijin pendahuluan yang dibawa ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar dengan tembusan ke Puskesmas II Denpasar Timur. Langkah selanjutnya setelah seminar proposal mengurus etik penelitian, selanjutnya mengurus ijin penelitian dengan tempat penelitian di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Timur, setelah surat ijin keluar dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar surat tersebut di bawa ke Puskesmas, setelah itu meminta ijin kepada pihak puskesmas dan ahli gizi yang bertugas di Puskesmas II Denpasar Timur untuk bisa melakukan penelitian disana. Langkah selanjutnya menetapkan populasi dan menentukan sampel penelitian.

Alur penelitian dilanjutkan dengan membacakan *informend consent* kepada responden yang diawali dengan memperkenalkan diri terlebih dahulu, menjelaskan

tujuan penelitian, mengambil sampel sesuai kriteria inklusi dan meminta izin untuk menandatangani *informed consent*, selanjutnya melakukan pengumpulan data menggunakan kuesioner, melakukan analisis data dilanjutkan dengan menyusun skripsi, penyajian data, melaksanakan seminar hasil dan perbaikan skripsi. Lebih lengkap alur penelitian dapat digambarkan seperti gambar 2.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Timur. Pemilihan wilayah ini sebagai lokasi penelitian karena :

- a. Berdasarkan data Profil Kesehatan Denpasar Tahun 2020. Dari Puskesmas yang ada di kota Denpasar, Cakupan ASI Eksklusif terendah berada pada wilayah Puskesmas II Denpasar Timur yaitu sebesar 45,17% .
- b. Penelitian ini memungkinkan dilaksanakan ditinjau dari segi biaya, tenaga dan waktu sehingga mempermudah untuk melakukan sebuah penelitian.
- c. Belum pernah diadakan penelitian sejenis di Puskesmas II Denpasar Timur.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan Sugiyono (2016:80) Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak berusia 6-24 bulan sebagai responden yang masih tercatat sebagai penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Timur

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Fadhillah et al., 2019). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini

adalah anak yang berusia 6-24 bulan yang memiliki kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai kriteria seperti dibawah ini:

1. Kriteria Inklusi

- a. Masih tercatat sebagai penduduk di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Timur hingga penelitian ini selesai dilaksanakan.
- b. Anak yang berusia 6-24 bulan.
- c. Balita yang datang keposyandu
- d. Bersedia dijadikan sampel dengan menandatangani *informed consent*.

2. Kriteria Ekslusi

- a. Pada saat penelitian sampel dalam keadaan sakit
- b. Ibu tidak bersedia untuk diwawancarai.

3. Jumlah sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin banyak digunakan oleh peneliti, karena pendekatan rumus Slovin dinilai mudah dan praktis dalam penggunaannya (Riyanto&Hatwan, 2020). Rumus Slovin adalah sebagai berikut :

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

E = Tingkat kesalahan dalam penelitian yang dapat ditoleransi sebesar 0.1

Perhitungan :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{185}{1 + 185(0,1)^2}$$

$$n = \frac{185}{1 + 185(0,01)}$$

$$n = \frac{185}{1 + 1,85}$$

$$n = \frac{185}{2,8}$$

$$n = 66 \text{ sampel}$$

Jadi, jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu 66 sampel penelitian

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling adalah suatu cara atau teknik yang dipergunakan untuk menentukan sampel penelitian. Dalam penelitian ini Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah Teknik *purposive sampling* yang artinya dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu peneliti. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 66 sampel yang tersebar di 2 desa di Wilayah Puskesmas II Denpasar Timur.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkam dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder : 2

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung oleh peneliti melalui sumber data. Pengumpulan data primer ini meliputi :

- 1). Data karakteristik sampel dan responden penelitian yang diperoleh melalui wawancara langsung kepada responden meliputi : Jenis kelamin anak ,usia, usia ibu ,pekerjaan ibu, pendidikan terakhir ibu.
- 2). Data dukungan tenaga kesehatan
- 3). Data Keberhasilan ASI eksklusif

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui sumber data, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data hasil pencatatan mengenai :

- 1) Gambaran umum berupa profil Puskesmas II Denpasar Timur
- 2) Data jumlah ibu yang memiliki anak usia 6-24 bulan dan
- 3) Data cakupan ASI di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar timur.

2. Cara pengumpulan data

a. Data primer

Identitas sampel dikumpulkan dengan mencatat nama anak ,jenis kelamin anak, tempat tanggal lahir anak ,usia anak , nama ibu, usia ibu ,pekerjaan ibu, nomor telepon dan pendidikan terakhir ibu dengan metode wawancara menggunakan kuesioner yang dibantu oleh enumerator (3 orang mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar semester 8). Enumerator telah mendapatkan pelatihan selama 1 hari untuk menyamakan persepsi enumerator terhadap pengisian kuesioner pada saat pemngumpulan data berlangsung.

- 2) Data Dukungan tenaga kesehatan dikumpulkan dengan metode wawanca menggunakan kuesioner

3) Data Keberhasilan ASI eksklusif dikumpulkan dengan metode wawancara menggunakan kuesioner

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data meliputi gambaran umum tentang puskesmas yang dikumpulkan dengan cara mencatat dokumen yang ada pada profil kesehatan kabupaten kota dan puskesmas, gambaran umum mengenai batas-batas wilayah kerja Puskesmas, dan gambaran cakupan ASI di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Selatan.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Formulir *informed consent* dengan pertanyaan ketersediaan ibu dari balita usia 6-24 bulan untuk menjadi subjek penelitian.
- b. Formulir kuesioner untuk mengetahui karakteristik umum dari subjek, dukungan tenaga kesehatan dan keberhasilan ASI eksklusif.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan diolah dan disajikan secara deskriptif menurut jenis data, antara lain adalah :

- a. Data karakteristik sampel dan responden diklasifikasikan dengan nama anak ,jenis kelamin anak, tempat tanggal lahir anak ,usia anak , nama ibu, usia ibu ,pekerjaan ibu, nomor telepon dan pendidikan terakhir ibu
- b. Data Keberhasilan ASI Eksklusif dibagi menjadi 2 kelompok :

1) ASI Eksklusif : Ibu yang memberikan ASI saja selama usia 0-6 bulan tanpa diberikan tambahan makanan dan minuman lain. Memberikan ASI eksklusif diberikan skor 1

2) Tidak ASI Eksklusif : Tidak ASI eksklusif apabila sebelum usia 6 bulan sudah diberikan makanan tambahan selain ASI. Tidak memberikan ASI eksklusif diberikan skor 0

c. Data Status pekerjaan ibu dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu :

1) Bekerja : Diberikan skor 1

2) Tidak bekerja : Diberikan skor 0

d. Data dukungan tenaga kesehatan diperoleh dengan metode wawancara menggunakan kuesioner tipe Likert yaitu menggunakan skala yang bergerak dari 1 sampai 5 untuk setiap alternative jawaban mempunyai nilai atau skor masing-masing. Langkah yang digunakan adalah memberi bobot pada jawaban-jawaban yang diberikan responden pada kuesioner dengan skala satu sampai lima. Skala tersebut adalah sebagai berikut :

(SS) Sangat Setuju : mempunyai bobot 5

(S) Setuju : mempunyai bobot 4

(N) : mempunyai bobot 3

(TS) : mempunyai bobot 2

(STS) : mempunyai bobot 1

$$\text{Penilaian dukungan tenaga kesehatan} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Penentuan kategori dukungan tenaga kesehatan adalah ada dukungan dan tidak ada dukungan

- 1) Ada dukungan : Jika skornya 76-100%
- 2) Tidak ada dukungan : Jika skornya 0-75 %

2. Teknik analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian dengan persentase atau tabel secara deskriptif. Variabel yang memerlukan analisis univariat pada penelitian ini, seperti : identitas sampel dan responden (jenis kelamin anak, umur, pekerjaan ibu, pendidikan ibu), data dukungan tenaga kesehatan dan keberhasilan ASI eksklusif

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan dua variabel dengan menggunakan tabel silang antara status pekerjaan ibu dengan keberhasilan ASI eksklusif dan dukungan tenaga kesehatan dengan keberhasilan ASI eksklusif. Tujuannya untuk melihat hubungan antara dua variabel status pekerjaan ibu dengan keberhasilan ASI eksklusif dan dukungan tenaga kesehatan dengan keberhasilan ASI eksklusif, dilakukan dengan *uji chi square* menggunakan program SPSS.

G. Etika Penelitian

1. Lembar persetujuan (*Inform Consent*)

Lembar persetujuan adalah lembar yang berisi permintaan persetujuan dari calon responden yang ingin berpartisipasi dalam penelitian ini dengan menandatangani formulir persetujuan *Informed consent* diberikan sebelum responden mengisi lembar identitas, dengan tujuan agar responden memahami

maksud dan tujuan penelitian yang sedang dilaksanakan serta menyadari implikasi penelitian.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan masalah etika dimana peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian, informasi dan lain-lain. Semua informasi yang dikumpulkan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.

3. Perlindungan dari Ketidaknyamanan (*Protection From Discomfort*)

Melindungi responden dari penyakit fisik dan mental. Jika keadaan responden tidak benar-benar memungkinkan pengukuran, responden tidak boleh memaksakan keadaan itu.

4. Keuntungan (*Beneficence*)

Keuntungan adalah prinsip memberi manfaat kepada orang lain agar responden tertarik dengan hasil survey yang dilakukan. Selama proses penelitian sebelum menjawab kuesioner, peneliti menjelaskan manfaat penelitian dan manfaatnya kepada responden.